

ABSTRAK

**Irama (*Wazan*) *Arudl* dan sajak (*Qafiyah*) pada Puisi-puisi Kitab *FAIDHUR RABBANI* Karya Habib Umar Baidlowi Basyaiban  
(الأوزان العروضية والقافية في الكتاب، "الفيض الربّاني"  
للحبيب عمر بيضاوي بشيبان)**

Fokus permasalahan yang dikemukakan dalam skripsi ini adalah (i) apa irama (*wazan*) yang digunakan dalam Puisi-puisi kitab *Faidhur Rabbani*; (ii) perubahan apa yang terdapat pada Puisi-puisi kitab *Faidhur Rabbani*; (iii) apa unsur-unsur sajak (*Qafiyah*) yang terdapat pada Puisi-puisi kitab *Faidhur Rabbani*.

Tujuan pembahasan ini adalah (i) untuk mengetahui irama (*wazan*) *arudl* yang ada pada Puisi-puisi kitab *Faidhur Rabbani*; (ii) untuk mengetahui perubahan-perubahan yang terdapat pada Puisi-puisi kitab *Faidhur Rabbani*; (iii) untuk mengetahui unsur-unsur sajak (*Qafiyah*) yang ada pada Puisi-puisi kitab *Faidhur Rabbani*.

Metode pendekatan sastra yang digunakan dalam membahas permasalahan tersebut adalah pendekatan intrinsik, dengan teori *Arudl* dan *Qafiyah*, yaitu mengenai irama (*wazan*) dan pembahasannya serta sajak (*Qafiyah*) yang terdapat pada Puisi-puisi kitab *Faidhur Rabbani* yang terdiri atas 100 bait.

Hasil temuan penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Irama (*wazan*) *arudl* yang digunakan oleh Habib Umar Baidhowi Basyaiban pada Puisi-puisi kitab *Faidhur Rabbani* adalah *bahar Rajaz*, yaitu:

مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ \* مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ

dan *bahar raml majzu'*, yaitu:

فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ \* فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ

2. Bentuk perubahan yang terdapat pada Puisi-puisi kitab *Faidhur Rabbani* adalah:

- a. *Zihaf Khabn* (kecepatan bunyi dengan membuang huruf kedua yang mati) yaitu berupa مُسْتَفْعِلُنْ menjadi مُتَفَعِلُنْ, yang berada pada 153 tempat pada 73 bait. Begitu juga *khabn* pada *wazan* فَاعِلَاتُنْ menjadi فَعِلَاتُنْ, yang berada pada 13 tempat pada 9 bait.

- b. *Zihaf Thayyu* (kecepatan bunyi dengan membuang huruf keempat yang mati) yaitu berupa مُسْتَفْعِلُنْ menjadi مُسْتَعِلُنْ, yang berada pada 20 tempat pada 20 bait.
- c. *Zihaf Khobl* {kecepatan bunyi dengan membuang huruf kedua yang mati (*Khobn*) dan membuang huruf keempat yang mati (*Thayyu*)} yaitu berupa مُسْتَفْعِلُنْ menjadi مُتَعِلُنْ, yang berada pada 29 tempat pada 26 bait.
- d. *Zihaf* yang menempati tempat `illat, yang terdiri dari *Khabn* pada sebagian *bahar Rajaz* yang berupa مُسْتَفْعِلُنْ menjadi مُتَفْعِلُنْ, *Thayyu* yaitu berupa مُسْتَفْعِلُنْ menjadi مُسْتَعِلُنْ dan *Khabl* yang berupa مُسْتَفْعِلُنْ menjadi مُتَعِلُنْ. Begitu juga *Khabn* pada sebagian *bahar Raml* berupa فَاعِلَاتُنْ menjadi فَعِلَاتُنْ.
- e. '*Illat Qath*' (kecepatan bunyi dengan membuang sukunnya *watad majmu*' dan membaca sukun huruf sebelumnya) yaitu berupa مُسْتَفْعِلُنْ menjadi مُسْتَفْعِلُ yang berada pada 53 tempat (29 tempat pada 'arudl dan 24 pada *dharab*) yang kesemuanya terdapat pada 35 bait.
- f. '*Illat Qath*' yang kemasukan *khabn* berupa مُسْتَفْعِلُنْ menjadi مُسْتَفْعِلُ menjadi مُتَفْعِلُ yang ada pada 36 tempat (26 pada 'arudl dan 20 pada *dharab*) yang kesemuanya terdapat pada 27 bait.
- g. '*Illat Tadzyil* (menambah satu huruf yang disukun pada akhir *watad majmuk* berupa مُسْتَفْعِلُنْ menjadi مُسْتَفْعِلَانْ yang hanya berada pada 'arudl bait yang ke 65 saja.
- h. '*Illat Tadzyil* yang kemasukan *Khabn* berupa مُسْتَفْعِلُنْ menjadi مُسْتَفْعِلَانْ menjadi مُتَفْعِلَانْ yang hanya ada di 3 tempat, yaitu pada 'arudl dan *dharabnya* bait ke 62 dan pada *dharabnya* bait ke 65.
- i. '*Illat Qath*' yang kemasukan *khabn* berupa مُسْتَفْعِلُنْ menjadi مُسْتَفْعِلَانْ menjadi مُتَفْعِلَانْ yang berada pada *Hasywu al-Bait* ke 85.
- j. '*Illat Qath*' yang kemasukan *Thayyu* berupa مُسْتَفْعِلُنْ menjadi مُسْتَفْعِلَانْ menjadi مُسْتَعِلَانْ yang berada pada *Hasywu al-Bait* ke 44.

3. Unsur-unsur sajak atau *Qafiyah* (kata terakhir pada bait syi'ir yang dihitung mulai dari huruf yang terakhir pada bait sampai dengan satu huruf hidup dua huruf mati) yang terdapat pada Puisi-puisi kitab *Faidhur Rabbani* adalah meliputi:
- a. Kata pada *Qafiyah* terdiri atas 4 macam, yaitu: dua kata, satu kata, satu dan sebagian kata, dan sebagian kata.
  - b. Huruf pada *Qafiyah* terdiri atas *Rawi*, *washl*, *khuruj*, *ridf*, *ta'sis* dan *dakhil*.
    - 1) *Rawi* terdiri atas *lam*, *mim*, *ha*, *ta'*, *dal*, *ha'*, *ba'*, *'ain*, *kaf*, *tsa'*, *dzal*, *ya'*, *tha'*, *hamzah* dan *qaf*.
    - 2) *Washl*, terdiri atas *alif*, *ya'*, *wau*, dan *ha*.
    - 3) *Khuruj*, terdiri atas *alif*, *ya'* dan *wau*.
    - 4) *Ridf*, terdiri atas *alif*, *ya'* dan *wau*.
    - 5) *Ta'sis*, terdiri atas huruf *alif* saja.
    - 6) *Dakhil*, terdiri atas *ghoin*, *ta'*, *hamzah*, *mim*, *lam* dan *jim*.
  - c. *Harakat* pada *Qafiyah* terdiri atas *Mujra*, *nafadz*, *hadzwu*, *isyba'*, *rass* dan *tauji*.
  - d. Bentuk *Qafiyah* yang terdapat pada Puisi-puisi Kitab *Faidhur Rabbani* terdiri atas *Qafiyah muthlaqah mujarradah*, *muthlaqah maushulah bi al-Ha'*, *muthlaqah mardufah*, *muthlaqah muassasah*, *muqayyadah mujarradah*, *muqayyadah maushulah bi al-Ha'*, *muqayyadah muassasah* dan *muqayyadah mardufah*.
  - e. *'Aib* (kecacatan) *Qafiyah* yang terdapat pada Puisi-puisi kitab *Faidhur Rabbani* terdiri atas *ijazah*, *ikfa'*, *iqwa'*, *ishraf*, *itha' tadlmin* dan *sinad* yang terdiri atas *sinad al-rod*, *sinad al-Ta'sis*, *sinad al-Isyba'*, *sinad al-Hadzwu* dan *sinad al-Tauji*.
  - f. Nama-nama *Qafiyah* yang terdapat pada Puisi-puisi kitab *Faidhur Rabbani* terdiri atas *mutakawis*, *mutarakib*, *mutadarik*, *mutaradif* dan *mutawatir*.